BAB II
RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

PT. Industri Telekomunikasi Indonesia adalah suatu badan hukum bersifat berdiri sendiri. Berstatus perseroan dan merupakan badan usaha milik negara dalam lingkungan Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS) yang berkecimpung dalam bidang telekomunikasi, selain PT. INTI ada beberapa perusahaan yang tergabung dalam BPIS yaitu : PT.PINDAD , PT. DAHANA, PT. PAL , PT. Krakatau Steel, PT. Boma Bisma Indra, PT. Bharata, PT. INKA dan Lembaga Elektronika Nasional (LEN).

2.1 Sejarah Singkat PT. INTI

PT. INTI merupakan satu-satunya Badan Usaha Milik Negara dalam lingkungan Departemen Perhubungna Direktorat Pos dan Telekomunikasi. Sejak didirikan hinggga sekarang PT. INTI berkedudukan di kompleks laboratorium Pos Telepon dan Telegraf (PTT), jalan Mohamad Toha No. 77 Bandung.

Adapun tahapan-tahapan perkembangan PT. INTI dimulai pada tahun 1926 didirikan laboratorium Pos dan Telegraf di daerah Tegalega (sekarang Jl. Mohamad Toha No. 77). Kemudian disusul dengan didirikan laboratorium radio dan pusat lengkapan radio di lokasi yang sama pada tahun 1929.

Setelah Perang Dunia II selesai, laboratorium PTT atau laboratorium radio ditinggalkan kedudukannnya. Laboratorium telekomunikasi yang mencakup seluruh bidang yaitu : Telepon, Telegraf dan Radio, sedangkan pusat perlengkapan radio berubah manjadi bengkel pusat telekomunikasi.

Perkembangan lebih lanjut PT. INTI dimulai sejak adanya kerjasama antara PN. Telekomunikasi dengan Seamens AG pada tanggal 25 Mei 1969 dan pelaksanaannya dibebankan kepada Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pos dan Telekomunikasi (LPP POSTEL). Untuk merealisasikan kerjasama tersebut, maka pada tangggal 17 Agustus 1968 dibentuk suatu bagian pabrik telepon dalam organisasi. LPP. POSTEL diubah namanya menjadi Lembaga Penelitian Pengembangan Industri Pos dan Telekomunikasi (LPPI POSTEL) yang

berpangkal pada bagian pabrik telepon. Pembukaannya diresmikan oleh Presiden RI Soeharto yang diwakili oleh Mentri Ekuin Sri Sultan Hamengku Buwono IX pada tanggal 2 Juni 1969.

Pada tanggal 13 Oktober 1970 diadakan rapat kerja Pos dan Telekomunikasi, hasil rapat tersebut antara lain LPPI POSTEL diberi waktu kurang lebih empat tahun untuk mempersiapkan diri agar dapat berdiri sendiri dibidang keuangan, kepegawaian, dan peralatan. Sejalan dengan perkembangan perusahaan terutama pada bidang penelitian dan bidang industri, pada tahun 1971 diadakan pemisahan tugas pokok sebagai berikut :

1. Lembaga Penelitian dan Pengembangan mempunyai tugas pokok dalam bidang pengujian dan pengembangan sarana pos dan telekomunikasi baik dari segi teknologi maupun operasional.
2. Lembaga Industri sebagai badan hukum yang berdiri sendiri dengan tugas pokok memproduksi sarana alat-alat telekomunikasi.

Berdasarkan pemisahan tersebut diatas, maka pada tahun 1972 didirikan proyek industri telekomunikasi yang berasal dari lembaga industri.

2.2 Misi dan Tujuan PT. INTI

Sejalan dengan strategi pembangunan telekomunikasi nasional, PT. INTI telah melakukan misi perusahaan yang gunanya untuk menghadapi perkembangan telekomunikasi di masa yang akan datang. Misi PT. INTI adalah sebagai berikut :

Menjadi basis tulang punggung dari kemampuan nasional untuk memenuhi kebutuhan dalam bidang telekomunikasi dan elektronika professional, baik piranti lunak (software) maupun piranti keras (hardware) dalam rangka menunjang wawasan nusantara dan ketahanan nasional.

Sesuai dengan misi tersebut, pembangunan dilaksanakan untuk mencapai lima tujuan pokok yaitu :

1. Meningkatkan kemampuan nasional dalam bidang teknologi komunikasi dan elektronika professional, baik piranti lunak maupun piranti keras.

2. Menjadi penunjang utama dalam pengembangan sistem telekomunikasi nasional.
3. Menjadi pendorong perkembangan industri nasional khususnya industri pendukung dalam bidang telekomunikasi dan elektronika professional.
4. Meningkatkan kemampuan untuk tumbuh dan berkembang dengan kekuatan sendiri dalam dunia bisnis.
5. Menjadi sumber devisa.

2.3 Kegiatan Usaha PT. INTI

Adapun PT. INTI yang bergerak dibidang *manufacturing* dan *assembling* barang-barang elektronika serta pelayanan jasa instalasi telekomunikasi masih mendatangkan sebagian besar komponennya dari luar negeri, baik dalam bentuk CKD (*Completely Knocked Down*) dimana komponennya adalah komponen import dan sebagian lagi diproduksi sendiri yang bahan bakunya juga di import dari negara yang sama.

Untuk melaksanakan kegiatan diatas PT. INTI bekerja sama dalam bidang teknik dengan beberapa perusahaan di negara lain, diantaranya Seamens AG (Jerman Barat), Bell Telephone Manufacturing Ltd (Jepang), dan VIZ Manufacturing Ltd Philadelpia (Amerika).

Pada saat ini PT. INTI telah memproduksi dan merakit berbagai macam perangkat dan peralatan serta jasa telekomunikasi yang pemasarannya tidak terbatas pada sektor pemerintah saja akan tetapi pada sektor swasta maupun umum. Adapun jenis-jenis produksi dan jasa yang dihasilkan antara lain meliputi :

1. Produk Terminal
2. Produk Jasa
3. Produk Transmisi
4. Instalasi

2.4 Ikhtisar Jabatan

a. Divisi R & D

Memimpin dan mengelola kegiatan penelitian dan pengembangan produk yang sesuai dengan sasaran perusahaan melalui kegiatan penelitian aplikasi teknologi, pengembangan produk baru, penyempurnaan produk, pengelolaan pra sarana pendukung kegiatan R & D, kegiatan-kegiatan yang mendukung proses produksi hasil-hasil R & D dan kegiatan bantuan teknis ke unit SBU yang terkait dengan pengembangan produk.

b. Bagian Administrasi & Sistem Informasi R & D

Memimpin kegiatan yang berkaitan dengan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran Divisi R & D, mengelola kegiatan administrasi, kegiatan pengadaan barang / jasa, pengelolaan keuangan, pengelolaan dokumentasi, dan pengelolaan sistem Divisi R & D.

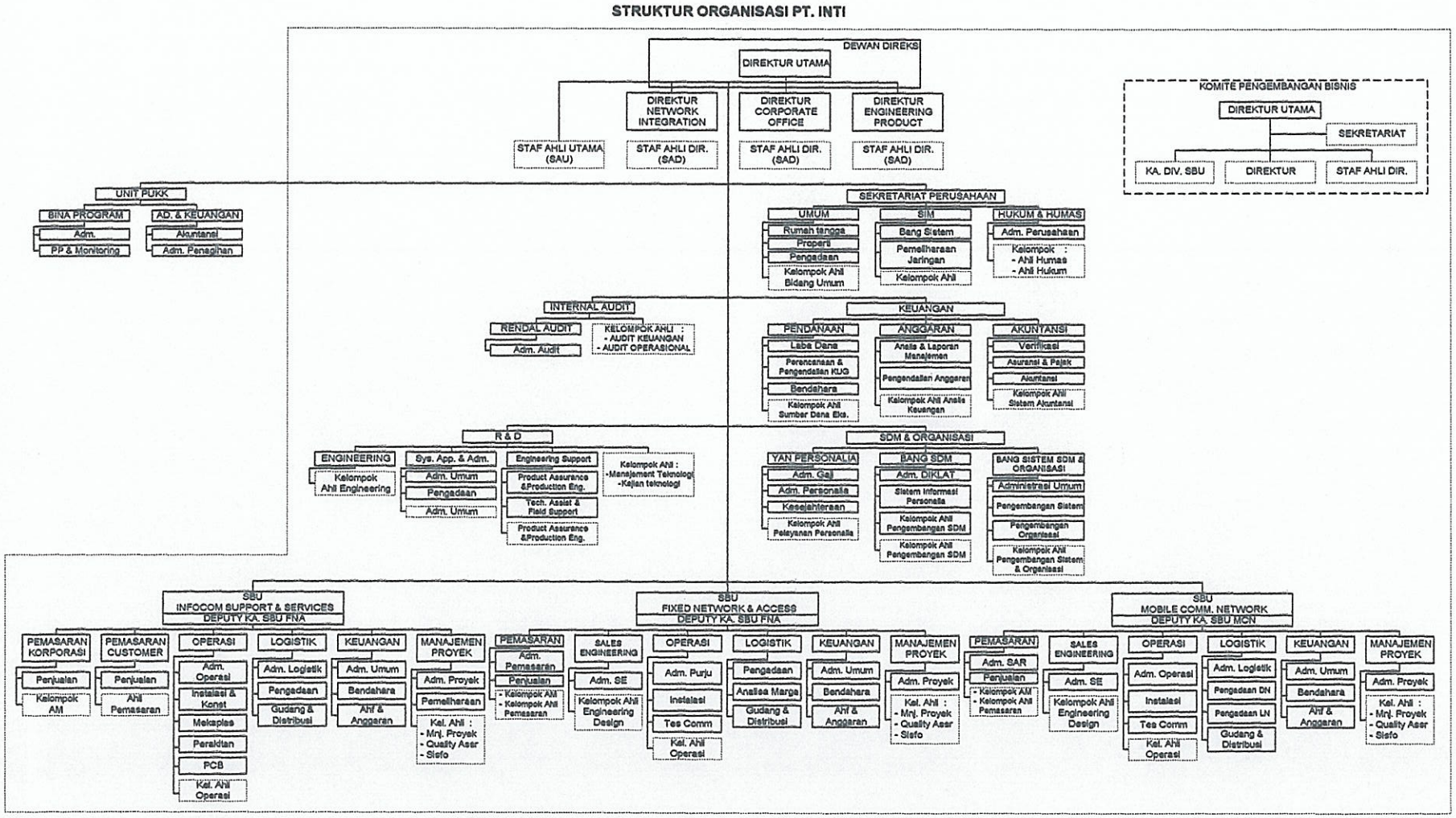
c. Urusan Administrasi & Keuangan

Melakukan kegiatan operasional dalam hal penyusunan rencana kegiatan dan anggaran Divisi R&D, melaksanakan administrasi, kegiatan barang / jasa, dan pengelolaan keuangan Divisi R & D.

2.5 Struktur Organisasi PT. INTI

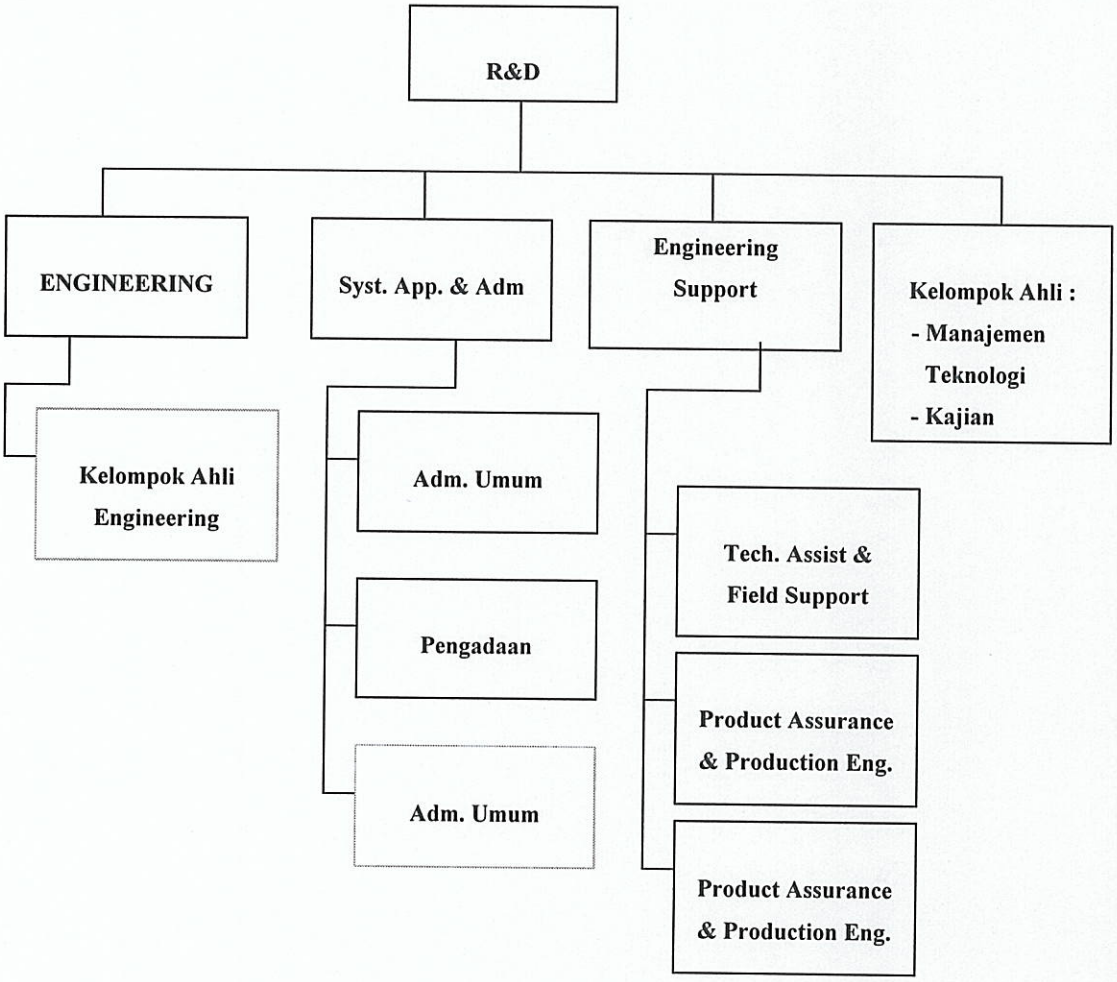
Struktur organisasi adalah gambaran yang memperlihatkan suatu susunan yang logis, tertib dan memperlihatkan hubungan yang serasi. Kita akan mendapatkan gambaran mengenai unit-unit perusahaan secara keseluruhan maupun hubangan antara yang satu dengan yang lain mengenai kekuasaannya maupun batasan-batasan tanggung jawabnya.

Struktur organisasi suatu perusahaan biasanya telah diatur sebaik-baiknya sehingga sedikit sekali kemungkinan yang terjadi seorang pegawai akan memegang atau melakukan lebih dari satu pekerjaan yang telah ditentukan.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT. INTI

2.6 Struktur Organisasi Divisi R & D



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Divisi R & D


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM